
SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: SELF EFFICACY TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Noviana Fitrianiingsih¹

Shela Apriliana²

Aldi Kurnia Ilmi³

Dina Fakhriyana⁴

^{1/2/3/4} Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

Jl. Conge, Ngembalrejo, Bae, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

novianafitria03@gmail.com

Abstract: *This systematic review aims to provide a comprehensive understanding of research on students' abilities to understand mathematical concepts based on self efficacy, by comparing and synthesizing basic empirical research on this topic. This was done to answer the question of whether there is an influence of self efficacy on the ability to understand mathematical concepts and what the level of self efficacy is on students' ability to understand mathematical concepts. The approach applied in this research is a Systematic Literature Review, where searching and collecting data uses the keywords "self efficacy" and "ability to understand mathematical concepts." The researcher then selects data items according to the inclusion criteria, analyzes the data, and then draws valid research conclusions. The research results showed that self efficacy influences students' ability to understand mathematical concepts, and the high or low level of self efficacy also plays a role in their ability to understand mathematical concepts. The higher the self efficacy of students, the higher their ability to understand mathematical concepts.*

Keywords: *Mathematical Concept Understanding Ability, Self Efficacy, Systematic Literature Review*

Abstrak: Tinjauan sistematis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif terhadap penelitian kemampuan peserta didik dalam memahami konsep matematis berdasarkan *self efficacy*, dengan membandingkan dan mensintesis dasar penelitian empiris mengenai topik tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis serta bagaimana tingkat *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review*, dimana pencarian dan pengumpulan data menggunakan *keyword* "*self efficacy*" serta "*kemampuan pemahaman konsep matematis*". Peneliti kemudian memilih item data sesuai kriteria inklusi, menganalisis data, dan selanjutnya mengambil kesimpulan penelitian yang valid. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami konsep matematis serta tinggi-rendahnya tingkatan *self efficacy* juga memiliki peran terhadap kemampuan mereka dalam memahami konsep matematis. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki peserta didik, semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam memahami konsep matematika.

Kata kunci: *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Self Efficacy, Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Matematika menjadi satu dari banyaknya ilmu dasar yang menjadi pondasi bagi ilmu pengetahuan yang lain. Matematika merupakan ilmu yang mempelajari metode perhitungan atau pengukuran suatu objek menggunakan angka, simbol, atau nilai tertentu (Gofur & Alfiah, 2023). Maka karena itu, matematika penting dipelajari karena berfungsi sebagai landasan pengetahuan bagi mereka yang ingin memahami bidang keilmuan lainnya. Belajar matematika tidak memerlukan hafalan, melainkan memahami konsep yang ada di dalamnya, terutama dalam memecahkan suatu persoalan. Peserta didik dikatakan berhasil menyelesaikan masalah matematika jika mereka menguasai konsep yang ada (Fajar et al., 2019).

Kemampuan memahami konsep matematika merupakan salah satu aspek krusial pada proses pengajaran matematika (Destiniar et al., 2019). Hal serupa diungkapkan oleh (NCTM, 2014) bahwa pemahaman konsep merupakan salah satu dari lima kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Pemahaman konsep menjadi landasan penting dalam membangun pemahaman matematika yang kuat. Ketika peserta didik benar-benar memahami konsep matematika secara mendalam, mereka akan memiliki landasan yang kuat untuk menyelesaikan berbagai masalah matematika dengan lebih mudah (Radiusman, 2020). Penekanan terhadap konsep dalam pembelajaran matematika dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang permanen. Jadi, ketika peserta didik mengembangkan pemahaman konsep yang mendalam melalui pengalaman, mereka dapat membangun koneksi yang kuat antara konsep-konsep matematika yang berbeda (Ansari, 2016).

Adapun indikator untuk menilai pemahaman konsep matematika menurut Depdikbud, yakni: 1) Tinjau kembali ide-ide yang Anda pelajari secara tertulis, 2) Mengklasifikasikan topik-topik yang memenuhi ataupun tidaknya syarat pembentukan suatu konsep, 3) Menyajikan situasi yang mencerminkan konsep (contoh) dan yang tidak mencerminkannya (non-contoh), 4) Menggambarkan konsep melalui berbagai bentuk representasi matematis (grafik, tabel, foto, diagram, model matematika, sketsa, dll), 5) Menggunakan konsep tersebut untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan konsep yang telah dipelajari (Sengkey et al., 2023).

Menurut Sari (2017), kemampuan peserta didik dalam memahami konsep-konsep matematika masih belum memenuhi standar yang diharapkan dikarenakan kurangnya antusiasme dan inisiatif belajar sendiri. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, (Riawan et al., 2014) juga mengungkapkan hal yang sama yakni peserta didik seringkali mengalami kesulitan memahami matematika dikarenakan mereka kurang tertarik belajar. Sebagian peserta didik merasa takut untuk bertanya maupun berpendapat karena khawatir terlihat tidak mengerti atau kurang percaya diri. Menurut Bandura, kepercayaan diri atau *self efficacy* yaitu keyakinan seseorang bahwa ia dapat mengatasi tantangan dan rintangan dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan menurut Kusaeri, sikap seseorang menentukan tindakannya, dan tindakan itu mencerminkan sikap yang dimiliki seseorang. Sedangkan Schunk menyatakan bahwa dalam konteks akademik, *self efficacy* merupakan keyakinan individu akan kemampuannya melakukan tindakan tertentu (Subaidi, 2016).

Dari pemikiran-pemikiran ini, secara singkat *self efficacy* dapat dikatakan sebagai keyakinan seseorang bahwa ia mampu mengatasi tugas dengan maksimal dan mencapai hasil yang diinginkan, bahkan jika tugas tersebut sulit atau menantang. Ini berarti *self*

efficacy seseorang menjadi dasar dari tindakan yang dilakukannya saat menghadapi masalah, dan hasil dari tindakan tersebut mencerminkan tingkat *self efficacy* yang dimilikinya. Bandura juga menyebutkan beberapa indikator *self efficacy* yang digunakan dalam pengukuran, diantaranya: (1) *Magnitude*, yaitu seberapa sulitnya tugas yang diyakini bisa diselesaikan oleh seseorang; (2) *Strength*, seberapa kuat atau lemahnya keyakinan individu terhadap kemampuannya; (3) *Generality*, seberapa luas bidang tugas yang bisa dikuasai oleh individu (Marasabessy, 2020).

Penelitian ini akan menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menemukan bukti yang lebih kuat tentang hubungan antara pemahaman konsep matematika peserta didik dan *self efficacy*, yang telah ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya. Tinjauan sistematis kali ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif terhadap penelitian pemahaman konsep matematis dengan fokus keyakinan diri atau *self efficacy* dengan membandingkan dan mensintesis dasar penelitian empiris mengenai variabel-variabel tersebut. Tinjauan sistematis ini menganalisis literatur empiris yang ada tentang kemampuan pemahaman konsep matematis dengan fokus *self efficacy* selama periode 2013 hingga 2023 dan berupaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan: (1) Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik? (2) Bagaimana tingkat *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik?

Alasan penelitian ini adalah untuk melakukan kajian literatur mengenai pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Tujuannya adalah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh tersebut, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* dalam konteks pemahaman konsep matematis. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif maupun kebermanfaatan bagi penelitian selanjutnya.

Meskipun telah ada beberapa penelitian sebelumnya, terdapat kekurangan dalam memahami pengaruh antara *self efficacy* dan pemahaman konsep matematis. Pada beberapa penelitian sebelumnya, penelitian difokuskan pada variabel tertentu sehingga tidak dapat melihat pengaruh *self efficacy* terhadap pemahaman konsep matematis secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap/kesenjangan tersebut dengan memberikan bukti empiris yang lebih luas dan kuat tentang pengaruh antara *self efficacy* dan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Adapun keterbaruan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yakni menggunakan kajian *literature review* dengan batasan menggunakan beberapa artikel relevan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu artikel yang diterbitkan antara tahun 2013 sampai 2023.

METODE

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tujuan menyimpulkan temuan dari studi-studi yang meneliti tentang *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Metode ini digunakan untuk menghimpun dan mengevaluasi hasil penelitian terkait topik penelitian

yang akan dilakukan (Putri & Juandi, 2022). Istilah *Systematic Review* sering digunakan sebagai metode penelitian atau metodologi dalam penelitian tertentu, pendekatan ini dilakukan guna mengumpulkan serta meninjau penelitian yang berfokus pada topik tertentu (Putri & Suharso, 2023).

Strategi dalam penelitian ini yaitu meliputi tahapan pengumpulan data, pemilihan item data sesuai kriteria inklusi, analisis data, serta penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan merupakan hasil penelitian artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional. Pencarian dan pengumpulan data menggunakan *keyword* “*self efficacy*” serta “kemampuan pemahaman konsep matematis” dengan selang waktu terbit antara tahun 2013 hingga 2023. Pengumpulan data menggunakan *software Publish or Perish* dan pencarian langsung jurnal nasional menggunakan *Google*. Adapun artikel yang dikumpulkan melalui *software Publish or Perish* bersumber dari *e-database* yang terindeks oleh *Google Scholar*, *OpenAlex*, serta *Crossref*. Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber tersebut berjumlah 315, semua artikel yang ditemukan kemudian diekstraksi untuk menemukan artikel yang relevan serta memenuhi kriteria inklusi untuk selanjutnya memasuki tahap analisis (Ariati & Juandi, 2022).

Untuk memperoleh data yang relevan dengan keperluan penelitian, maka diperlukan kriteria inklusi dan eksklusi guna memilih studi yang relevan untuk dimasukkan ke dalam *review literature*. Kriteria inklusi yang digunakan yakni meliputi artikel-artikel dengan *keyword* “*self efficacy*” serta “kemampuan pemahaman konsep matematis” yang dipublikasikan mulai tahun 2013 hingga tahun 2023 pada situs *Publish or Perish*. Adapun kriteria eksklusinya yaitu meliputi: (1) Artikel tidak memiliki *URL* yang jelas; (2) Artikel tidak sesuai dengan topik penelitian yaitu *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis; (3) Artikel memiliki *URL* jelas tetapi dapat dibuka; (4) Artikel menjawab pertanyaan penelitian *review literature*; (5) Terdapat artikel duplikat.

Setelah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi, tahap selanjutnya adalah mengelompokkan data sesuai kriteria eksklusi dengan menggunakan metode PRISMA atau “*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyzes*”. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan metode PRISMA, sebagaimana terlihat pada Diagram 1:

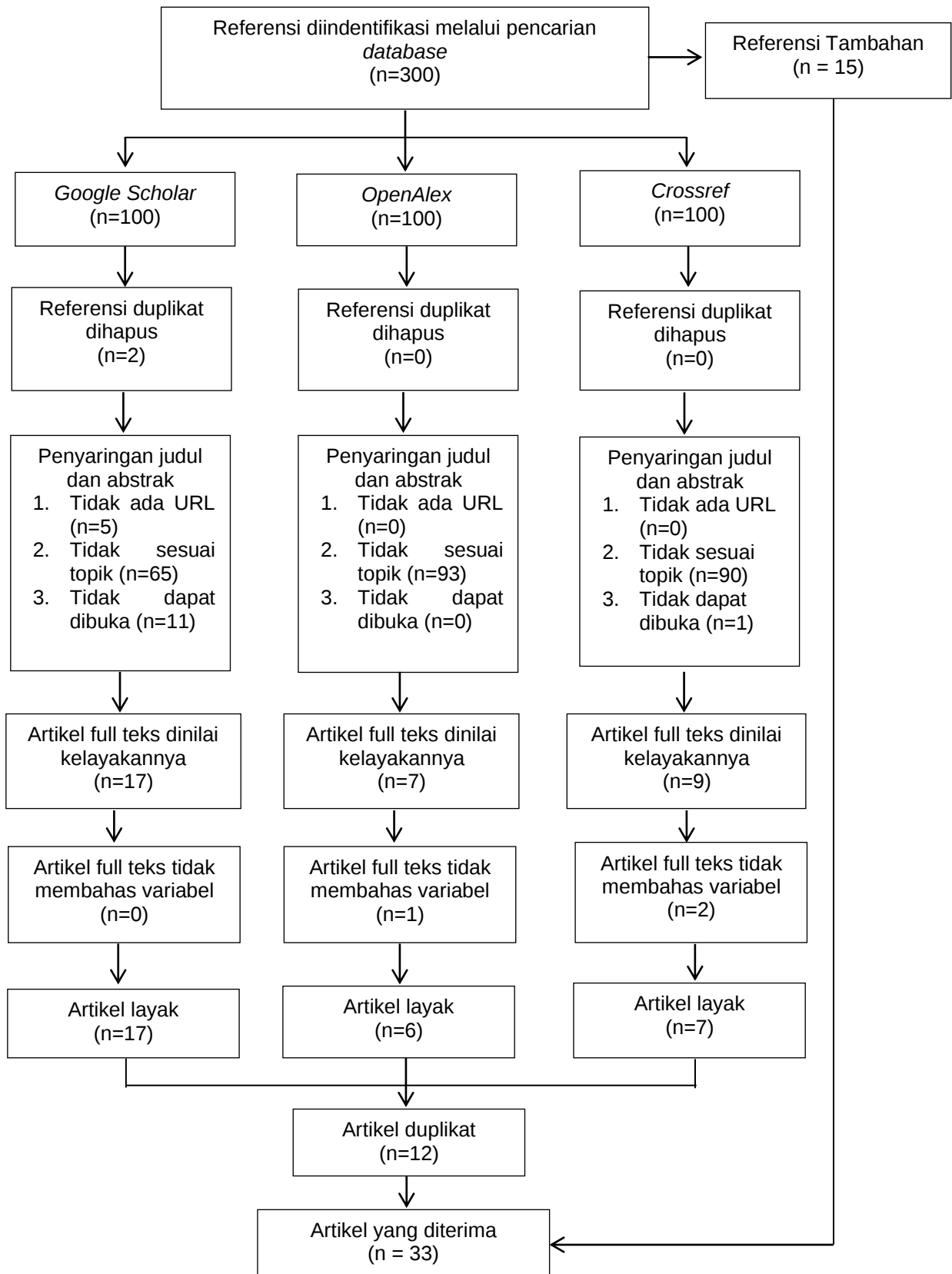


Diagram 1. Proses Seleksi Artikel

Berdasarkan diagram di atas, peneliti berhasil memperoleh 33 literatur yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Seluruhnya literatur tersebut akan dianalisis oleh peneliti untuk melakukan tinjauan literatur sistematis dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam *review literature* ini, peneliti menyertakan 33 studi yang dijadikan sebagai rujukan. Semua rujukan yang digunakan diterbitkan antara tahun 2013 hingga tahun 2023. Semua rujukan yang disertakan adalah penelitian empiris nyata. Dari 33 studi tersebut, 18 artikel berasal dari situs *Publish or Perish* yang berasal dari *database Google Scholar*, *OpenAlex*, dan *Crossref*, sedangkan 15 artikel lainnya merupakan artikel tambahan yang dicari di luar situs *Publish or Perish* yaitu melalui situs pencarian *Google*.

Dari 18 artikel berasal dari situs *Publish or Perish*, 7 artikel dapat menjawab pertanyaan 1 (P1) yaitu mengenai ada dan tidaknya pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik, 9 artikel menjawab pertanyaan 2 (P2) mengenai pengaruh tingkat *self efficacy* yang dimiliki peserta didik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis, serta 2 artikel menjawab pertanyaan 1 dan 2. Data tersebut kemudian dipaparkan dalam tabel hasil studi literatur yang menjawab pertanyaan penelitian 1 dan 2 untuk kemudian dijelaskan secara lebih rinci, yaitu dalam Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Penelitian Literatur yang Menjawab Pertanyaan Penelitian 1 dan 2

No.	Nama Penulis dan Tahun	Hasil Penelitian	P1	P2
1.	Putri, Ariyanto, dan Aini, 2021	Temuan dari penelitian memaparkan bahwa terdapat pengaruh dari <i>self efficacy</i> terhadap pemahaman konsep. Adanya korelasi yang positif antara tingkat keyakinan diri (<i>self efficacy</i>) dengan pemahaman konsep mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat <i>self efficacy</i> , maka keterampilan peserta didik dalam menginterpretasi konsep matematis juga cenderung meningkat.	√	
2.	Rantayu, Rahayu, dan Ibrahim, 2022	Temuan penelitian ini menunjukkan hubungan linier yang signifikan antara <i>self efficacy</i> dan pemahaman konsep. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,9%, diperkirakan bahwa <i>self efficacy</i> berkontribusi sekitar 0,9% terhadap pemahaman konsep, sementara faktor lain berkontribusi 99,1%. Dilihat dari nilai koefisiennya yang positif, bisa diartikan bahwa <i>self efficacy</i> memberikan dampak positif terhadap kemampuan dalam memahami konsep.	√	
3.	Auliya dan Munasiah, 2016	Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa <i>self efficacy</i> dalam matematika memiliki dampak yang positif, baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap keterampilan untuk memahami konsep matematis.	√	
4.	Kurniati, Marlina, dan Rahmi, 2021	Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa <i>self efficacy</i> peserta didik berdampak terhadap kemampuan mereka dalam memahami konsep matematika, tetapi hanya sekitar 4,9207%, sementara mayoritas, yakni sekitar 95,07%, ditentukan oleh faktor-faktor lain.	√	

-
- | | | | | |
|-----|--------------------------------------|---|---|---|
| 5. | Aulia, Fitriani, dan Risnawati, 2020 | Penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan <i>self efficacy</i> , pembelajaran dengan menggunakan model <i>scaffolding</i> berpengaruh terhadap keterampilan peserta didik untuk memahami konsep matematis. | √ | |
| 6. | Rahmi, Febriana, dan Putri, 2020 | Penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan <i>self efficacy</i> , pembelajaran dengan menerapkan model <i>Discovery Learning</i> berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menginterpretasi konsep matematika. Pengaruh positif ini diduga disebabkan oleh adanya potensi peningkatan <i>self efficacy</i> peserta didik. | √ | |
| 7. | Putri dan Fatah, 2023 | Temuan penelitian mengungkapkan bahwa <i>self efficacy</i> turut berperan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik. | √ | |
| 8. | Rohmayani dan Candra Hastari, 2022 | Dari hasil penelitian, pada materi bangun ruang sisi datar ditemukan adanya <i>gap</i> pada kemampuan peserta didik dalam memahami konsep matematika di kelas VIII di SMPN 4 Tulungagung ditinjau dari <i>self efficacy</i> . Perbedaan tersebut bergantung pada tingkat <i>self efficacy</i> mereka. | √ | √ |
| 9. | Destiniar, Jumroh, dan Sari, 2019 | Temuan dari penelitian mengatakan bahwasannya kemampuan peserta didik dalam memahami konsep matematika di kelas VII SMP Negeri 20 Palembang dipengaruhi secara signifikan oleh <i>self efficacy</i> mereka. Peserta didik yang mempunyai tingkat <i>self efficacy</i> tinggi memiliki kemampuan memahami konsep yang lebih unggul daripada mereka yang mempunyai tingkat <i>self efficacy</i> sedang. | √ | √ |
| 10. | Ranti dan Kurniati, 2020 | Penelitian ini menemukan bahwa antara peserta didik yang belajar dengan model <i>Group Investigation</i> (GI) dan yang belajar secara langsung, ditemukan adanya perbedaan dalam memahami konsep matematis berdasarkan pada tingkat <i>self efficacy</i> tinggi, sedang, serta rendah. | √ | |
| 11. | Nurimani, 2016 | Penelitian ini menemukan bahwa dalam kelompok peserta didik yang mempunyai tingkatan <i>self efficacy</i> yang tinggi, mempunyai kemampuan pemahaman matematis lebih baik saat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan <i>open-ended</i> , dibandingkan saat menerapkan pembelajaran ekspositori. Lain halnya dengan kelompok peserta didik yang mempunyai <i>self efficacy</i> rendah, saat menggunakan pendekatan <i>open-ended</i> dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD, kemampuan pemahaman matematisnya rata-rata lebih rendah dari pembelajaran ekspositori. | √ | |
| 12. | Nurani, Riyadi, dan Subanti, 2021 | Temuan dari penelitian menyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai <i>self efficacy</i> rendah cenderung menyerah pada masalah matematika yang sulit. Sementara peserta didik dengan <i>self efficacy</i> tinggi memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menangani masalah matematika, sedangkan mereka yang mempunyai <i>self efficacy</i> sedang merasa kurang mampu menyelesaikan masalah matematika | √ | |

		dengan baik.	
13.	Nuraiman, Nasrun, dan Ernawati, 2023	Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa peserta didik yang mempunyai <i>self efficacy</i> tingkat tinggi dapat menguasai semua aspek pemahaman konsep matematika tanpa cepat menyerah pada masalah sulit. Sementara peserta didik yang mempunyai <i>self efficacy</i> sedang hanya menguasai sebagian aspek. Di sisi lain, peserta didik dengan <i>self efficacy</i> tingkat rendah hanya menguasai beberapa aspek, seperti merumuskan kembali konsep atau memberikan contoh dan tidak contoh, karena mereka enggan menangani masalah yang sulit.	√
14.	Anggreini dan Priyoadmiko, 2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang mempunyai tingkat pemahaman dan <i>self efficacy</i> tinggi berhasil menguasai semua indikator penilaian. Mereka dapat menjawab kuesioner <i>self efficacy</i> dan menyelesaikan tes dengan langkah-langkah sistematis. Sementara peserta didik dengan pemahaman dan <i>self efficacy</i> sedang hanya menguasai beberapa indikator dengan beberapa kesalahan. Bagi peserta didik dengan pemahaman dan <i>self efficacy</i> rendah, meskipun berhasil menguasai sebagian indikator, terdapat beberapa kesalahan dalam menjawab tes pemahaman.	√
15.	Surtinah, Ruswana, dan Solihah, 2022	Dari hasil penelitian terungkap bahwa peserta didik yang mempunyai <i>self efficacy</i> rendah mengalami kesulitan memahami konsep pada semua indikator pemahaman konsep matematika. Sementara peserta didik yang mempunyai <i>self efficacy</i> sedang juga menghadapi kesulitan pada beberapa indikator. Di sisi lain, peserta didik yang mempunyai tingkat <i>self efficacy</i> tinggi mengalami kesulitan saat memahami konsep pada indikator yang melibatkan pernyataan dan pemberian contoh serta non-contoh.	√
16.	Annisa dan Hartono, 2022	Dari hasil penelitian di MTsN 03 Kota Pekanbaru, dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat <i>self efficacy</i> , terdapat variasi kemampuan peserta didik dalam memahami konsep matematis. Baik peserta didik dengan tingkat <i>self efficacy</i> tinggi, sedang, maupun rendah menunjukkan perbedaan dalam kemampuan pemahaman konsep matematis, baik menggunakan model <i>problem posing</i> maupun pembelajaran langsung.	√
17.	Jannah, Supriadi, dan Suri, 2019	Dari hasil penelitian, terlihat adanya perbedaan dalam integrasi konsep matematika antara peserta didik dengan tingkat <i>self efficacy</i> sedang serta rendah. Mereka yang memiliki tingkat <i>self efficacy</i> sedang menunjukkan pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan yang memiliki tingkat <i>self efficacy</i> rendah.	√
18.	Cahyati. M, Andriani, dan Revita, 2020	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep matematis antara yang menerapkan <i>discovery learning</i> dan pendekatan <i>open-ended</i> , tergantung pada tingkat <i>self efficacy</i> mereka.	√

Ditemukan bahwa semakin tinggi tingkat *self efficacy* peserta didik, maka semakin meningkat juga kemampuan mereka dalam memahami konsep matematika.

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik

Kemampuan seseorang dalam memahami konsep matematis melibatkan kemampuan mengidentifikasi ide abstrak, mengklasifikasikan objek dengan istilah tertentu, dan mengilustrasikan konsep melalui contoh dan non-contoh untuk pemahaman yang jelas. Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman konsep melibatkan aspek intrinsik (internal peserta didik) dan ekstrinsik (eksternal peserta didik). Salah satu contoh faktor intrinsik adalah *self efficacy*, yaitu keyakinan diri peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika, mempelajari konsep, menyelesaikan tugas, dan berkomunikasi selama pembelajaran (Rantayu et al., 2022).

Menurut Bandura, *self efficacy* dipengaruhi oleh empat macam faktor. Pertama, pengalaman keberhasilan pada tugas sebelumnya yang menunjukkan kemampuan kompeten dalam memahami dan melakukan tugas. Kedua, observasi terhadap orang lain yang berhasil mengerjakan suatu tugas serupa, sehingga meningkatkan keyakinan bahwa tugas tersebut dapat dipahami dan dikerjakan. Ketiga, dorongan dari orang lain yang dapat berasal dari dorongan keluarga, dorongan dari guru atau pengajar, serta dorongan dari teman sebaya yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam memahami dan mengerjakan suatu tugas. Keempat, kondisi emosi. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi persepsi individu tentang *self efficacy* atau keyakinan diri peserta didik akan kemampuannya untuk mencapai tujuan (Zagoto, 2019).

Dari Tabel 1, dapat dilihat adanya pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Temuan penelitian Kurniati, Marliny, dan Rahmi (2021) menunjukkan bahwa *self efficacy* peserta didik berdampak terhadap kemampuan mereka dalam memahami konsep matematika, tetapi hanya sekitar 4,9207%, sementara mayoritas, yakni sekitar 95,07%, ditentukan oleh faktor-faktor lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Rantayu, Rahayu, dan Ibrahim (2022) bahwa *self efficacy* berkontribusi sekitar 0,9% terhadap pemahaman konsep matematika, sementara faktor lain berkontribusi 99,1%. Dengan hal ini, bisa diartikan bahwa *self efficacy* memberikan dampak positif terhadap kemampuan dalam memahami konsep matematika.

Penelitian Auliya dan Munasiah (2016) juga memperlihatkan bahwa *self efficacy* matematika hubungan positif dengan kemampuan pemahaman konsep matematis. Selain itu, penelitian yang dilakukan Putri dan Fatah (2023) juga mengungkapkan bahwa *self efficacy* ikut berperan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik. Dengan kata lain, peserta didik yang memiliki keyakinan diri yang kuat dalam kemampuan matematikanya akan lebih baik dalam memahami konsep matematis (Putri et al., 2021).

Tingkatan *Self Efficacy* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik

Berdasarkan Tabel 1, juga dapat dilihat bagaimana tingkat *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Penelitian Nurani, Riyadi, dan Subanti (2021) menunjukkan bahwa peserta didik dengan *self efficacy* rendah memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam menghadapi permasalahan matematika yang sulit, sehingga mereka lebih cenderung menyerah dan tidak mencoba untuk menyelesaikannya. Sebaliknya, peserta didik dengan tingkat *self efficacy* sedang merasa ragu ketika menghadapi permasalahan matematika, mengakibatkan ketidakmampuan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Di sisi lain, peserta didik dengan *self efficacy* tinggi lebih percaya diri dalam menghadapi masalah matematika, sehingga mereka lebih mampu menangani masalah tersebut dengan lebih baik.

Berdasarkan penelitian Nuraiman, Nasrun, dan Ernawati (2023), peserta didik dengan *self efficacy* tinggi memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuan mereka dalam memahami konsep matematika. Hal ini membuat mereka lebih tekun dalam menghadapi permasalahan rumit dan mampu menguasai semua indikator pemahaman konsep matematika. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki *self efficacy* atau kepercayaan diri yang rendah terhadap kemampuan mereka dalam memahami matematika, cenderung lebih mudah menyerah dalam menghadapi permasalahan matematika dan hanya mampu memahami konsep-konsep matematika yang sederhana. Peserta didik dengan *self efficacy* tinggi lebih mudah memahami konsep matematika daripada peserta didik dengan *self efficacy* sedang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian Destiniar, Jumroh, dan Sari (2019) yang menemukan bahwa skor kemampuan peserta didik dalam memahami konsep dengan tingkatan *self efficacy* tinggi sebesar (86,97), jauh lebih tinggi daripada peserta didik dengan *self efficacy* sedang (78,75). Dengan demikian, peserta didik dengan *self efficacy* tinggi memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika yang lebih baik daripada peserta didik dengan *self efficacy* sedang karena mereka lebih percaya diri dalam menghadapi permasalahan matematika dan lebih tekun dalam mempelajari matematika.

Dari analisis yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat implikasi penting baik dalam ranah teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini menunjukkan harapan bahwa peningkatan *self efficacy* memiliki potensi besar dalam memengaruhi pemahaman peserta didik terhadap konsep matematika. Hal ini memberikan peluang bagi para pendidik untuk lebih fokus dan memberikan dukungan ekstra berupa empati, penghargaan, perhatian, kepedulian, pengarahan, bimbingan dan pengajaran secara langsung dari guru yang dirasakan oleh peserta didik, memungkinkan mereka untuk bersaing secara lebih baik dengan yang lain karena peningkatan *self efficacy* mereka (Prihastyanti & Sawitri, 2020).

Sementara secara praktis, bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan penting dan sumber referensi bagi penelitian lanjutan yang ingin mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara kedua variabel tersebut. Informasi yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam bagi guru matematika tentang bagaimana kepercayaan diri peserta didik dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematika mereka. Pemahaman ini dapat mendorong guru untuk

memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah dan kualitas penelitian yang relevan dengan pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis, dapat memengaruhi validitas dan kelengkapan dalam penelitian ini. Sementara itu, keterbaruan yang ada dalam penelitian ini yaitu belum ada *literature review* yang mengkaji mengenai *self efficacy* atau kepercayaan diri peserta didik terhadap pemahaman konsep matematis. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat, penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* untuk mengkaji lebih dalam mengenai topik tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis hasil penelitian-penelitian terdahulu secara sistematis dan komprehensif, sehingga dapat menarik kesimpulan yang lebih valid.

PENUTUP

Dari penjabaran di atas, didapat kesimpulan bahwa *self efficacy* memiliki kontribusi yang positif dengan kemampuan peserta didik untuk memahami konsep matematika. Peningkatan *self efficacy* akan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis pada diri peserta didik, begitu pula sebaliknya. Kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik terhadap kemampuannya dalam memahami konsep matematis akan menentukan seberapa baik pemahaman mereka terhadap konsep tersebut.

Peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri tinggi dalam kemampuannya untuk memahami konsep matematika akan lebih mampu menangani masalah matematika. Sedangkan, peserta didik dengan *self efficacy* tingkat sedang merasa ragu dengan kemampuannya dalam memahami konsep matematis yang mengakibatkan ketidakmampuan mereka dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Disisi lain, peserta didik dengan kepercayaan diri atau *self efficacy* rendah cenderung menyerah dan menghindari permasalahan matematika yang dianggap sulit.

Penelitian ini mempunyai batasan dengan menggunakan beberapa artikel relevan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu artikel yang diterbitkan antara tahun 2013 sampai 2023. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kebermanfaatan terutama bagi guru matematika dan para peneliti dalam penelitian selanjutnya. Sebagai rekomendasi, guru matematika dapat menggunakan penelitian ini sebagai panduan dalam mengevaluasi tingkat keyakinan diri peserta didik terhadap pemahaman konsep matematis. Dengan optimalisasi dan peningkatan *self efficacy* peserta didik, diharapkan kemampuan mereka dalam memahami konsep matematis juga meningkat. Dengan keyakinan diri yang kuat, diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih percaya diri dan efektif. Bagi para peneliti selanjutnya, temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya mengenai bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis serta tingkat *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini. Kami memahami bahwa penyelesaian karya tulis ilmiah ini tidak akan mudah tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, teman-teman, serta semua pihak yang turut berkontribusi dalam penelitian ini. Penulis juga menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih memiliki kekurangan, karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan karya ini. Sebagai penutup, penulis menyampaikan terima kasih dan berharap agar karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

REFERENSI

- Anggreini, D., & Priyojadmiko, E. (2022). Analisis Pemahaman Peserta didik Dalam Menyelesaikan Soal Matriks Ditinjau Dari Self Efficacy Menyelesaikan Soal Matriks Ditinjau Dari Self Efficacy. *Jurnal Padagogik*, 5(1), 24–38. <https://doi.org/10.35974/jpd.v5i1.2651>
- Annisa, R., & Hartono, H. (2022). Pengaruh Penerapan Model Problem Posing terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Self Efficacy Peserta didik MTsN 03 Kota Pekanbaru. *Seminar Nasional Paedagoria*, 2, 226–236.
- Ansari, Bamsu I. (2016). *Komunikasi Matematik Strategi Berpikir Dan Manajemen Belajar: Konsep Dan Aplikasi*. PeNA.
- Ariati, C., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Penalaran Matematis: Systematic Literature Review. *Jurnal Lemma*, 8(2), 61–75. <https://doi.org/10.22202/jl.2022.v8i2.5745>
- Aulia, J., Fitriani, D., & Risnawati, R. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Scaffolding terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Self Efficacy Peserta didik SMP/MTs. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3(4), 367. <https://doi.org/10.24014/juring.v3i4.10647>
- Auliya, R. N., & Munasiah, M. (2016). Hubungan Antara Self-Efficacy, Kecemasan Matematika, Dan Pemahaman Matematis. *Pasundan Journal of Mathematics Education : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2). <https://doi.org/10.23969/pjme.v6i2.2655>
- Cahyati, M, A. C., Andriani, L., & Revita, R. (2020). Pengaruh Penerapan Pendekatan Open ended terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Self Efficacy Peserta didik SMPN 2 Bangkinang Kota. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.24014/juring.v3i2.9333>
- Destiniar, D., Jumroh, J., & Sari, D. M. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy Peserta didik Dan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Di Smp Negeri 20 Palembang. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 12(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v12i1.4859>
- Fajar, A. P., Kodirun, K., Suhar, S., & Arapu, L. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 229. <https://doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5872>
- Gofur, M. A., & Alfiah, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada

- Siswa Kelas IV A di MI Al Huda Rawasapi Kabupaten Bekasi. *El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1). <https://doi.org/10.54125/elbanar.v6i1.152>
- Jannah, M. M., Supriadi, N., & Suri, F. I. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (Vak) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Klasifikasi *Self-Efficacy* Sedang Dan Rendah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 215–224. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i1.1892>
- Kurniati, A., Marlina, D., & Rahmi, D. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Treffinger terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan *Self Efficacy* Peserta didik Mts Al-Muttaqin Pekanbaru. *Suska Journal of Mathematics Education*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.24014/sjme.v7i1.12893>
- Marasabessy, R. (2020). Kajian Kemampuan *Self Efficacy* Matematis Peserta didik Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 168–183. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.17>
- NCTM. (2014). *Principles to Actions: Ensuring Mathematical Success for All*. Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics.
- Nuraiman, M., Nasrun, & Ernawati. (2023). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Dalam Menyelesaikan Masalah Barisan dan Deret Ditinjau Dari *Self Efficacy* Peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Makassar. *Compass: Journal of Education and Counselling*, 1(2), 248–259.
- Nurani, M., Riyadi, R., & Subanti, S. (2021). Profil Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari *Self Efficacy*. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 284. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3388>
- Nurimani, N. (2016). Pengaruh Pendekatan Open-Ended dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Kemampuan Pemahaman dan Koneksi Matematis Peserta didik Ditinjau dari *Self-Efficacy*: Eksperimen di SMK Negeri 9 Kota Bekasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 7(2), 9–28.
- Prihastyanti I, Sawitri DR. 2020. Dukungan Guru Dan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa Sma Semester Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 867–880. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21740>
- Putri, A. A., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Efficacy*: Systematic Literature Review (SLR) di Indonesia. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 135–147. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i2.6493>
- Putri, A. O., Ariyanto, L., & Aini, A. N. (2021). Pengaruh Kecemasan dan *Self-Efficacy* Peserta Didik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika SMP Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (6 Th Senatik) Program Studi Pendidikan Matematika Fpmipati-Universitas PGRI Semarang Semarang*, 11 Agustus 2021, 31–36.
- Putri, F. R., & Suharso, A. (2023). Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. *INFOTECH Journal*, 9(2), 377–382. <https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.6270>
- Putri, N. E., & Fatah, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Treffinger untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik berdasarkan *Self-Efficacy*. *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*,

- 11(1), 66–73. <https://doi.org/10.34312/euler.v11i1.19879>
- Radiusman. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>
- Rahmi, Febriana, R., & Putri, G. E. (2020). Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Pemahaman Konsep Matematika dengan Menerapkan Model Discovery Learning pada Peserta didik Kelas XI MIA 1 SMA N 5 The Effect of Self-Efficacy on Understanding Mathematical Concepts by Applying the Discovery Learning Model to XI MIA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 27–34.
- Rantayu, R. F., Rahayu, A. A., & Ibrahim. (2022). High school students' self-efficacy in understanding the concept of a system of two-variable linear equations during online learning. *Jumlahku*, 8(1), 124–134.
- Ranti, F., & Kurniati, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik berdasarkan *Self-Efficacy* Peserta didik SMP/MTs. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3(1), 021. <https://doi.org/10.24014/juring.v3i1.9013>
- Riawan, I. W. E., Asnawati, R., Djalil, A. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung* 2 (5). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/5741/3559>.
- Rohmayani, P., & Candra Hastari, R. (2022). Pengaruh Model Reciprocal Teaching terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik Ditinjau dari *Self-Efficacy*. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(2), 158–166. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i2.32>
- Sari, I. R. (2017) "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe The Learning Cell Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik Kelas VII SMPN 4 Batang Anai". Sarjana thesis, STKIP PGRI SUMATERA BARAT.
- Sengkey, D. J., Deniyanti Sampoerno, P., & Aziz, T. A. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis: Sebuah Kajian Literatur. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 67–75. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.265>
- Subaidi, A. (2016). Self-Efficacy Peserta didik Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Σigma*, 1(2), 64–68.
- Surtinah, S., Ruswana, A. M., & Solihah, S. (2022). Analisis Kesulitan Memahami Konsep Matematis Peserta didik Smp Ditinjau Dari Kemampuan *Self-Efficacy* Peserta didik. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i1.6360>
- Zagoto SFL. 2019. Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>.